

**IMPLEMENTASI SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI
BERDASARKAN SAK EMKM
(STUDI KASUS PADA UMKM DESA SUKA MAKMUR
KECAMATAN BTS ULU KABUPATEN MUSI RAWAS)**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**Oleh:
MIZATUL AFSA
21 18 14 045**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
POLITEKNIK RAFLESIA
TAHUN 2024**

**IMPLEMENTASI SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI
BERDASARKAN SAK EMKM
(STUDI KASUS PADA UMKM DESA SUKA MAKMUR
KECAMATAN BTS ULU KABUPATEN MUSI RAWAS)**

TUGAS AKHIR



Oleh:

MIZATUL AFSA

21 18 14 045

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

POLITEKNIK RAFLESIA

2024

SURAT PERNYATAAN KARYA ASLI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya berupa tugas akhir dengan judul: **“IMPLEMENTASI SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI BERDASAKAN SAK EMKM (STUDI KASUS PADA UMKM DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN BTS ULU KABUPATEN MUSI RAWAS)”**.

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan program pendidikan Diploma III pada Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia, merupakan karya asli saya dan sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan, jiplakan atau duplikasi dari karya ilmiah orang lain yang sudah dipublikasikan dan atau pernah atau dipakai untuk mendapat gelar pendidikan dilingkungan Politeknik Raflesia maupun diperguruan tinggi lain atau instansi manapun, kecuali yang bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari, karya saya ini terbukti bukan merupakan karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan oleh pihak Politeknik Raflesia. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Curup, Agustus 2024
Yang Menyatakan

MIZATUL AFSA
NPM. 21 18 14 045

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji tugas akhir
Program studi akuntansi
Politeknik raflesia

JUDUL : IMPLEMENTASI SISTEM PENCATATAN
AKUNTANSI BERDASAKAN SAK EMKM
(STUDI KASUS PADA UMKM DESA SUKA
MAKMUR KECAMATAN BTS ULU
KABUPATEN MUSI RAWAS)
NAMA : MIZATUL AFSA
NPM : 21 18 14 045
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : DIPLOMA III

Curup, Agustus 2024
Tim Penguji,

Nama Tanda Tangan

Ketua : Berlian Afriansyah, M.Ak, CRA, CTRPSA 1.

Anggota : Paddery, SE. M. Ak 2.

Anggota : Idram M. Ladji, SE 3.

Mengetahui
Direktur


RADEN GUNAWAN, MT
NIDN. 02 100573 01

Curup, Agustus 2024
Ketua program studi


MERIANA, SE. M.Ak
NIDN. 0226017901

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Diploma III (D3) Akuntansi
Dan Telah Diperiksa Dan Disetujui*

JUDUL : IMPLEMENTASI SISTEM PENCATATAN
AKUNTANSI BERDASAKAN SAK EMKM
(STUDI KASUS PADA UMKM DESA SUKA
MAKMUR KECAMATAN BTS ULU
KABUPATEN MUSI RAWAS)
NAMA : MIZATUL AFSA
NPM : 21 18 14 045
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : DIPLOMA III

Telah di Periksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat, karena itu
pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk diuji

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Berlian Afriansyah, M.Ak, CRA, CTRPSA
NIDN. 02 230489 01

Masdalena, SE, MM
NIDN. 02 031069 01

Mengetahui

Ketua Program Studi

Meriana, SE, M.Ak
NIDN.0226017901

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (Revisi)

TUGAS AKHIR

NAMA : MIZATUL AFSA
 NPM : 21 18 14 045
 PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
 JENJANG : DIPLOMA III
 JUDUL : IMPLEMENTASI SISTEM PENCATATAN
 AKUNTANSI BERDASAKAN SAK EMKM
 (STUDI KASUS PADA UMKM DESA SUKA
 MAKMUR KECAMATAN BTS ULU
 KABUPATEN MUSI RAWAS)

Tugas Akhir ini telah direvisi, disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir dan diperkenankan untuk diperbanyak/dijilid

No	Nama Tim Penguji	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
1.	Berlian Afriansyah, M.Ak, CRA, CTRPSA	Ketua		1.....
2.	Paddery, SE. M. Ak	Anggota	30/2024 /9	
3.	Idram M. Ladji, SE	Anggota	31/9-2024	3.....

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al- Baqarah: 286)

“Hidup bukan tentang kesempurnaan, tapi tentang bagaimana mencapai mimpimu”

(Jeon Jungkook)

“Siapa pun bisa jadi apa pun, hidup hanya ada dua pilihan, sabar tanpa tepi atau syukur tanpa tapi”

(Me)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur saya kepada Allah Swt,atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kekurangannya. Tugas akhir ini dapat diselesaikan berkat kerja keras sendiri dan kehadiran orang-orang berarti dalam hidup saya yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam kegiatan saya. Untuk tugas akhir ini saya persembahkan untuk

1. Mama Sri Utami Tercinta. Mama, Terima kasih atas doa dan dukungan mama. Karya ini saya persembahkan untuk mama, sebagai wujud rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah mama agar saya memiliki pendidikan setinggi mungkin sehingga dapat mencapai cita-cita dan dapat membanggakan dan membahagiakan kalian.
2. Alm Mustar Tercinta. Ayah yang tegas yang penuh kasih sayang, lihatlah ayah anakmu sudah sampai berada dititik ini, apakah ayah juga bahagia melihatnya.
3. Kakakku Tersayang. Anggit Dewantoro Terima kasih selalu mendoakan dan mendukung dalam menyelesaikan tugas akhir ini, kakak yang selalu mengusahakan apapun untuk adiknya. Terimakasih kakak sudah menjadi kepala keluarga yang baik untuk kami.
4. Adikku tersayang, Khoirunnisa Salsabila. Tugas akhir ini mbak persembahkan untukmu sebagai acuan untuk diri sendiri agar bisa mencapai cita-cita dan membantu menyekolahkanmu ke tingkat yang lebih tinggi.
5. Untuk keluarga yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa terbaik untuk Afsa.

6. Untuk Joks Bapak temanku tersayang. Terimakasih untuk kalian yang selalu mendukung, memotivasi, dan mengisi kekosonganku selama berada di rantauan, Afsa sayang kalian semua sukses untuk kedepannya ya.
7. Untuk Mafia Polraf 21. Terimakasih untuk semua kebersamaannya selama kuliah ini, sukses untuk kedepannya kalian semua.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul *“Implementasi Sistem Pencatatan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Desa Suka Makmur Kecamatan BTS ULU Kabupaten Musi Rawas)”*, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program studi akuntansi di Politeknik Raflesia.

Dalam kegiatan maupun penyusunan tugas akhir ini, penulis menemui beberapa kendala yang terselesaikan dengan baik dengan bantuan dan arahan dari beberapa pihak. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Raden Gunawan, M.T selaku Direktur Politeknik Raflesia yang telah memeberikan izin untuk menyelesaikan perkuliahan selama di Politeknik Raflesia ini.
2. Bapak Berlian Afriansyah, M,Ak, CRA, CTRPSA selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahnya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Meriana, SE, M.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi yang telah membimbing selama kuliah di Prodi Akuntansi.
4. Bapak Supatno dan Ibu Suyatmi selaku pemilik toko yang membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ibu Masdalena SE, MM selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahnya dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajar kami selama kuliah di Politeknik Raflesia.

7. Staf yang telah membantu selama perkuliahan di Politeknik Raflesia.
8. Serta Keluarga yang selalu menyemangati dan mendoakan dalam keadaan apapun.

Tugas akhir ini disusun dengan sebaik-baiknya, namun penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada pembaca dan semoga bermanfaat.

Curup, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KARYA ASLI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (Revisi) TUGAS AKHIR	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Identifikasi Masalah	5
C.Pembatasan Masalah	5
D.Perumusan Masalah	5
E.Tujuan Penelitian	5
F.Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A.LandasanTeori	7
B.Kerangka Pikir	25
C.Pertanyaan Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Defenisi Operasional Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Objek Penelitian	35
B. Hasil Analisis Data dan Pembahasan.....	38
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
LAMPIRAN	i

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian (Time Schedule)	29
Tabel 4. 1 Bukti Penjualan dan Pembelian Bulan Maret dan April.....	40
Tabel 4. 2 Pencatatan Transaksi Maret	41
Tabel 4. 3 Pencatatan Transaksi Bulan April	42
Tabel 4. 4 Penyusunan Jurnal Umum	43
Tabel 4. 5 Posting ke Buku Besar.....	46
Tabel 4. 6 Penyusunan Neraca Saldo.....	50
Tabel 4. 7 Penyusunan Work Sheet	50
Tabel 4. 8 Penyusunan Laporan Posisi Keuangan.....	52
Tabel 4. 9 Penyusunan Laporan Laba Rugi	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Siklus Akuntansi.....	12
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 3. 1 Format Laporan Posisi Keuangan.....	33
Gambar 3. 2 Format Laporan Laba-rugi	34
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Toko Mbak Yat.....	37

ABSTRAK

Mizatul Afsa, Implementasi Sistem Pencatatan Akuntansi dan Kesesuaian Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Desa Suka Makmur Kecamatan BTS ULU Kabupaten Musi Rawas), (di bawah bimbingan Berlian Afriansyah, M,Ak, CRA, CTRPSA dan Masdalena SE, MM).

Penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi SAK EMKM pada UMKM Toko Mbak Yat

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dan jenis penelitian berupa studi kasus.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi SAK EMKM pada UMKM Toko Mbak Yat yang disusun oleh peneliti menyajikan laporan posisi keuangan per 30 April 2024 menunjukkan jumlah asset sebesar Rp (204.085) dan jumlah liabilitas sebesar Rp 350.000, kemudian laporan laba-rugi per 30 April 2024 menunjukkan jumlah pendapatan sebesar Rp 9.223.000, jumlah biaya sebesar Rp 1.030.000 dan mendapatkan laba sebesar Rp 8.193.000.

Kata Kunci: UMKM, Akuntansi, dan SAK EMKM.

ABSTRACT

Mizatul Afsa, Implementation of Accounting and Conformity Recording System Based on SAK EMKM (Case Study on UMKM in Suka Makmur Village, BTS ULU District, Musi Rawas Regency), (under the guidance of Berlian Afriansyah, M,Ak, CRA, CTRPSA dan Masdalena SE, MM).

This research is to determine the implementation of SAK EMKM in UMKM Toko Mbak Yat

This study uses a quantitative descriptive method, and a type of research in the form of a case study.

The results of this study can be concluded that the implementation of SAK EMKM in UMKM Toko Mbak Yat prepared by the researcher presents a financial position report as of April 30, 2024 showing a total asset of IDR (204,085) and a total liability of IDR 350,000, then a profit and loss statement as of April 30, 2024 showing a total income of IDR 9,223,000, total expenses of IDR 1,030,000 and a profit of IDR 8,193,000.

Keywords: UMKM, Accounting, and SAK EMKM.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan ekonomi terbesar ke-17 yang ada di dunia berdasarkan PDB nominal dan terbesar ke-7 dalam hal PDB Keseimbangan Kemampuan Berbelanja (KKB). Pada tahun 2019, ekonomi Internet Indonesia mencapai US\$40 miliar, dan diperkirakan akan mencapai US\$130 miliar pada tahun 2025. Keterampilan kewirausahaan termasuk kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan bisnis sehingga berbeda dari yang lain. Pada dasarnya bisnis bertujuan untuk mendapat keuntungan. Kapabilitas bisnis adalah landasan stabil yang menentukan apa yang dilakukan organisasi. Belajar melihat mana inovasi produk yang berpeluang mendatangkan untung besar dan tidak. Maka dari itu ilmu keterampilan bisnis ini ditetapkan sebagai mata kuliah yang ada di perguruan tinggi.

Indonesia sebagai negara berkembang tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang mayoritas aktivitas perekonomiannya dilakukan oleh masyarakat Indonesia. UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Adapun pengertian UMKM yaitu usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Pengertian UMKM diatur dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam UU-nya disebutkan bahwa UMKM yaitu sesuai dengan jenis usahanya yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Biasanya, penggolongan UMKM yaitu dilakukan dengan batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah

karyawan. Sedangkan usaha yang tak masuk sebagai UMKM yaitu dikategorikan sebagai usaha besar. UMKM telah terbukti mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan suatu negara. Dalam Upaya membangun ekonomi rakyatnya, Presiden RI telah memberikan arahan untuk melakukan pengembangan UMKM naik kelas dan modernisasi.

Sesuai dengan perkembangan UMKM dalam melaporkan keuangannya, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Usaha besar adalah usaha ekonomii produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah. Usaha besar meliputi usaha nasional negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia. Jika dibanding dengan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang sederhana karena mengatur transaksi yang umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya yang murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM hanya mencatat aset dan juga liabilitas sebesar biaya perolehan yang didapat. Entitas yang harus memenuhi persyaratan menggunakan SAK EMKM ini tetap perlu mempertimbangkan lagi apakah ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM ini sesuai dan memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitasnya. Oleh karena itu, maka entitas perlu mempertimbangkan kerangka pelaporan keuangan yang sudah diterapkannya, apakah berdasarkan SAK EMKM atau SAK lainnya, dengan cara memperhatikan kemudahan yang telah ditawarkan kedalam SAK EMKM, dan kebutuhan-kebutuhan informasi bagi pengguna laporan keuangan entitas tersebut. SAK

EMKM ini berlaku efektif per 1 Januari 2018 juga penerapan dini diperkenankan. Pada awalnya UMKM mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), kemudian terbaru per 2018 disahkan SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil dan Menengah). Perubahan ini diadakan dalam rangka memudahkan UMKM untuk melakukan pelaporan dan menyesuaikan dengan kompleksitas penyusunan laporan keuangan. SAK EMKM menyederhanakan elemen-elemen laporan keuangan menjadi 3 bagian, yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Sistem akuntansi merupakan rangkaian prosedur dan metode yang digunakan untuk mengelola, mencatat, dan melaporkan transaksi keuangan suatu perusahaan. Sistem ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pencatatan pendapatan dan pengeluaran sampai pengelolaan aset, perencanaan pajak, dan pelaporan keuangann. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan terkini tentang kondisi keuangan perusahaan. Di Indonesia, standar akuntansi yang berlaku adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mengacu pada International Financial Reporting Standards (IFRS). SAK berlaku untuk entitas bisnis di Indonesia dan digunakan sebagai panduan dalam penyusunan laporan keuangann. Selain itu, Indonesia juga memiliki Lembaga Pengawas Standar Akuntansi Keuangan (DPSAK) yang bertanggung jawab mengawasi dan mengembangkan SAK yang sesuai dengan perkembangan bisnis dan regulasi di Indonesia.

Penerapan pencatatan akuntansi untuk pembuatan laporan keuangan di UMKM ini masih minim dilakukan. Hal ini dikarenakan ketidaktahuan dan

kurangnya pengetahuan pada pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan apalagi laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Seiring berkembangnya keperluan maka dibuatlah laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Karena, laporan keuangan ini nantinya dapat digunakan oleh UMKM untuk mengetahui berapa laba yang mereka dapatkan apakah ada kesesuaian dari perhitungan sebelumnya. Namun pada “UMKM Toko Mbak Yat” menunjukkan bahwa UMKM tersebut hanya membuat laporan keuangannya keuntungan dan kerugian saja dan belum sesuai dengan SAK EMKM dan juga hanya mencatat barang masuk dan keluar yang masih menggunakan pencatatan secara manual. Oleh karena itu, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan SAK EMKM agar lebih mudah dan sederhana meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Maka dari itu, kita bisa menyesuaikan pencatatan laporan keuangan yang sebelumnya dengan yang sesuai dengan SAK EMKM apakah sudah sesuai atau belum.

Berdasarkan yang telah dibahas diatas, maka menarik untuk dilakukan penelitian guna melihat bagaimana bagaimana pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM terkait memperbaiki kualitas laporan keuangan apakah ada kesesuaian antara sebelum dilakukan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan sesudah dilakukan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Implementasi Sistem Pencatatan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Desa Suka Makmur Kecamatan BTS ULU Kabupaten Musi Rawas)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Belum memiliki pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM.
2. Terbatasnya pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penyusunan pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM.
3. Belum memahami penyusunan pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM.
4. Laporan keuangan masih dicatat secara manual sehingga jumlah penjualan dan penerimaan kadang keliru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dari itu penulis membatasi masalah ini hanya membahas tentang implementasi SAK EMKM pada UMKM Toko Mbak Yat pada bulan Maret dan April tahun 2024.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi SAK EMKM pada UMKM Toko Mbak Yat pada bulan Maret dan April tahun 2024?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi SAK EMKM pada UMKM Toko Mbak Yat pada bulan Maret dan April tahun 2024.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis lainnya mengenai penyusunan pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM, dan juga dapat menjadi saran pengembangan pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari dalam masa perkuliahan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Politeknik Raflesia

Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya terutama bagi mahasiswa prodi Akuntansi dalam penelitian tentang pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM.

b. Bagi Peneliti

Sebagai penambahan wawasan dan penerapan teori dalam masa perkuliahan mengenai penyusunan pencatatan akuntansi.

c. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan evaluasi bagi UMKM dalam penyusunan pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan terjemahan dari kata *accounting*, yang bila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti menghitung. Terdapat banyak definisi dan arti akuntansi yang dirumuskan oleh para ahli dibidang akuntansi. Menurut Satroatmojo dan Purnairawan (2021:1) mengartikan bahwa akuntansi adalah: Suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang sangat membutuhkan laporan keuangan tersebut untuk menuju langkah pengambilan keputusan.

Selanjutnya, Menurut Hery (2019:6) akuntansi adalah Sistem informasi yang menyediakan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Definisi akuntansi menurut Bahri (2019:2) menjelaskan akuntansi adalah suatu seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum.

Dari beberapa definisi akuntansi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi merupakan suatu aktivitas ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan

informasi berupa laporan keuangan terkait keadaan perusahaan untuk pengambilan keputusan.

b. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan menjurnal transaksi-transaksi dan diakhiri dengan penyiapan neraca saldo setelah penutupan disebut dengan siklus akuntansi (accounting cycle).

Adapun siklus akuntansi terdiri dari :

1) Transaksi

Transaksi adalah setiap peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak keuangan terhadap perusahaan dan dapat di ukur secara andal dan transaksi adalah semua kegiatan perusahaan yang mengakibatkan berubahnya posisi keuangan perusahaan.

2) Pencatatan Transaksi Ke dalam Jurnal.

Setelah informasi transaksi yang terdapat dalam dokumen sumber dikelompokkan dan di analisis, kemudian dicatat secara kronologis didalam buku jurnal. Menurut Mulyadi (2019:3) jurnal merupakan 11 catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

Ada dua macam bentuk jurnal yaitu:

- a) Jurnal umum, jurnal umum yang digunakan untuk mencatat segala macam transaksi dan kejadian.

b) Jurnal khusus, jurnal khusus hanya digunakan untuk transaksi yang bersifat khusus, seperti jurnal untuk penerimaan uang, mencatat pembelian secara kredit, dan lain-lain.

3) Posting Transaksi Kebuku Besar

Proses pemindahan dari buku jurnal kedalam buku besar dinamakan posting. Proses ini adalah pengelompokan akun dimana yang sejenis yang telah dicatat pada jurnal. Bahri (2021:50) mengemukakan yang dimaksud buku besar adalah: Kumpulan rekening (perkiraan) yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang disusun dan dikelompokkan sesuai dengan pos-pos laporan keuangan perusahaan. Pura (2019:45-52) menjelaskan dalam akuntansi terdapat beberapa bentuk buku besar, yaitu:

- a) Buku besar Bentuk T, adalah buku besar paling sederhana yang berbentuk huruf T serta mempunyai ruas kiri dan ruas kanan.
- b) Buku besar bentuk dua kolom. Buku besar yang memiliki dua bagian yaitu debet dan kredit serta terdapat kolom tanggal, keterangan, ref, dan jumlah pada setiap bagian tersebut.
- c) Buku besar bentuk empat kolom atau disebut dengan buku besar bersaldo yang terdiri dari kolom-kolom tanggal, debet, kredit, dan saldo.
- d) Buku besar enam kolom yang pada dasarnya sama seperti buku besar empat kolom, perbedaannya hanyalah di kolom saldonya yang dipisahkan antara debet dan kredit. Jika pada saat perubahan saldo akunya adalah debet, maka saldo tersebut dicatat di kolom saldo debet dan sebaliknya jika pada saat perubahan saldo akunya adalah kredit maka dicatat di kolom saldo kredit.

Untuk perusahaan yang telah memiliki sistem komputerisasi akuntansi yaitu sebuah perangkat lunak (software) yang memuat program pemrosesan data dan pelaporan akuntansi, akan secara otomatis mem-posting jurnal ke buku besar, sehingga menghasilkan laporan keuangan dan berbagai laporan lainnya yang dibutuhkan perusahaan.

4) Neraca Saldo

Setelah posting kedalam buku besar tahap selanjutnya adalah tahap pengikhtisaran, yaitu menghitung saldo-saldo setiap akun buku besar yang ada dalam perusahaan. Saldo setiap akun kemudian dikumpulkan ke dalam suatu daftar yang disusun pada akhir periode yang disebut dengan neraca saldo. Menurut Zamzami dan Nusa (2019:84) neraca saldo adalah kumpulan akun-akun yang berisi saldo akhir dari masing-masing buku besarnya.

5) Penyusunan Ayat Jurnal Penyesuaian

Agar saldo akun yang tertera di neraca saldo menunjukkan saldo akun yang sebenarnya, maka harus dilakukan penyesuaian. Menurut Warren et.al (2020:111) analisis dan pemuktahiran akun-akun pada akhir periode sebelum laporan keuangan disiapkan disebut proses penyesuaian. Ada 5 jenis akun yang memerlukan penyesuaian, antara lain:

a) Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka adalah beban yang akan datang yang awalnya dicatat sebagai aset karena kasnya telah dibayarkan padahal jasa atau barangnya belum

diterima. Biasanya yang masuk ke beban dibayar dimuka adalah beban perlengkapan, beban sewa, beban asuransi, dan lain-lain.

b) Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka adalah penerimaan awal atas pendapatan masa depan dan dicatat sebagai liabilitas ketika kas 14 diterima. Pendapatan ini kemudian berubah menjadi pendapatan seiring dengan berlalunya waktu atau melalui operasi normal usaha.

c) Pendapatan yang masih akan diterima

Pendapatan yang masih akan diterima adalah pendapatan yang telah dihasilkan, tetapi kas belum diterima.

d) Beban yang masih harus dibayar

Beban yang masih harus dibayar adalah beban yang telah terjadi, tetapi sampai akhir periode beban tersebut belum dicatat dan belum dibayarkan.

e) Beban penyusutan

Beban penyusutan adalah beban penurunan manfaat aset seiring berlalunya waktu. Aset yang dibeli oleh perusahaan akan kehilangan kemampuannya untuk memberikan manfaat bagi penggunanya seiring berjalannya waktu, kehilangan kemampuan inilah yang disebut dengan penyusutan.

6) Penyusunan Laporan Keuangan

Setelah transaksi dicatat dan di ikhtisarkan, maka disiapkan laporan yang berisikan informasi keuangan. Menurut Hery (2019:19) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk

mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

7) Jurnal Penutup

Jurnal penutup adalah jurnal yang dirancang pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun-akun nominal sementara. Penutupan yang dilakukan saldo ini yaitu dilakukan dengan tujuan agar tidak ada kesalahan dalam membuat jurnal sehingga saldo perkiraan tersebut akan bernilai nihil.

Gambar 2. 1 Siklus Akuntansi



Sumber : <https://www.google.com/imgres?q=siklus%20akuntansi&imgurl>

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan dan biasanya dilaporkan atau disajikan dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi pada saat tertentu atau waktu tertentu, dan pada akhirnya digunakan sebagai alat informasi dalam mengambil kebijakan atau keputusan bagi para pemakai laporan keuangan sesuai dengan kepentingannya masing-masing.

Definisi laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia melalui

“Standar Akuntansi Keuangan” (2022 : 1) dinyatakan dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan paragraf 7 adalah sebagai berikut :
“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan. Laporan keuangan yang lengkap, biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dengan berbagai cara seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan atau laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan, segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”.

Sedangkan menurut S. Munawir dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan“ (2020 : 5) mengemukakan definisi laporan keuangan sebagai berikut : “Laporan keuangan merupakan dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba-rugi. Pada waktu akhirakhir ini sudah menjadi suatu kebiasaan bagi perusahaan-perusahaan untuk 9 menambahkan daftar ketiga, yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tidak dibagikan (laba ditahan)”. Selanjutnya menurut Kasmir dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” (2021 : 7) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan definisi laporan keuangan yang dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu

proses akuntansi yang mempunyai fungsi sebagai media informasi dan komunikasi antara pihak intern (perusahaan) dengan pihak ekstern atau pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan data atau laporan dari hasil kegiatan operasional perusahaan yang disajikan, dimana laporan keuangan tersebut mencakup dua daftar utama, yaitu neraca dan laba-rugi serta satu daftar tambahan yaitu laba ditahan.

b. Jenis - jenis Laporan Keuangan

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Menurut Horne dalam Kasmir (2020:30) neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa neraca merupakan ringkasan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu ikhtisar yang menggambarkan total pendapatan dan total biaya, serta laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu. Menurut Zamzani dan Nusa (2021:21) selisih antara pendapatan dan biaya disebut laba bersih, jika pendapatan lebih besar dari pada pengeluaran maka disebut laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya maka disebut rugi.

3. Laporan arus kas

Hery (2020:20) mendefinisikan laporan arus kas adalah sebuah laporan untuk satu periode waktu tertentu mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar

perusahaan secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan.

4. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan ikhtisar yang menunjukkan perubahan modal dari awal periode akuntansi menjadi saldo modal akhir tahun setelah ditambah dengan laba tahun berjalan dan dikurangi dengan pembagian laba seperti *dividen* dalam perusahaan perorangan atau *dividen* dalam perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas.

5. Catatan atas laporan keuangan

Laporan keuangan yang lengkap biasanya memuat catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, kebijakan akuntansi perusahaan, serta penjelasan atas pos-pos signifikan dari laporan keuangan perusahaan.

c. Isi Laporan Keuangan

Isi laporan neraca terdiri atas rekening aktiva, utang, dan modal. Adapun isi laporan laba rugi terdiri atas rekening pendapatan dan biaya.

1. Aktiva/aset/harta/kekayaan, aktiva pada umumnya dicatat sebesar harga perolehan (*harga pokok/cost*), yaitu jumlah nilai uang yang dikorbankan untuk memperoleh aktiva tersebut hingga siap digunakan, termasuk harga, biaya transportasi, biaya pemasangan, pajak, asuransi, pengangkutan, dan lain-lain.
2. Utang (*liabilities*), utang merupakan sumber modal dan meliputi pos-pos kredit tertentu yang ditangguhkan dan cadangan yang tidak menunjukkan kewajiban mentransfer sumber ekonomi. Utang pada umumnya dicatat sebesar nilai

nominalnya, yaitu jumlah nilai uang yang tercatat pada bukti transaksi. Dasar klasifikasi utang dalam neraca pada umumnya adalah urutan jatuh tempo.

3. Modal (equity/ekuitas) adalah jumlah yang diukur dalam satuan uang yang menunjukkan hak kepemilikan perusahaan atau arus masuk aktiva yang diserahkan pemilik pada perusahaan atau selisih aktiva dengan utang. Modal pada umumnya dicatat sebesar nilai nominalnya. Dasar klasifikasi modal dalam neraca pada umumnya adalah urutan tingkat kekekalannya (lamanya tertanam di perusahaan).

3. UMKM

a. Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan kerja dan berperan penting dalam proses pemerataan serta peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas ekonomi nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 20, 2008, ketentuan umum Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk

tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

b. Kinerja UMKM

Menurut Mutegi, Njeru, and Ongesa (2022), kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang diraih individu yang menyesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut pada suatu perusahaan dalam periode tertentu, yang dikaitkan dengan sebuah ukuran nilai atau standar tertentu pada perusahaan individu tersebut bekerja. Kinerja UMKM merupakan salah satu sasaran terpenting bagi manajemen keuangan yaitu dengan memaksimalkan kemakuran pemilik selain memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut Hasibuan (2021) kinerja merupakan hasil dari kerja yang dicapai individu maupun organisasi saat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan padanya berdasarkan atas pengalaman, kecakapan, dan kesungguhan waktu. Kinerja UMKM merupakan suatu tampilan keadaan yang utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, adalah hasil maupun prestasi yang dipengaruhi atas kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang diraih secara keseluruhan serta dibandingkan pada hasil kerja, sasaran, target maupun kriteria yang telah ditetapkan didalam undang-undang.

c. Kriteria UMKM

Kriteria UMKM di Indonesia diatur di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP UMKM) pasal 35 hingga pasal 36.

Bagi UMKM yang telah berdiri, jenis atau pengelompokan UMKM dilakukan berdasarkan kriteria hasil penjualan tahunan. Di antaranya terdiri atas:

- 1) Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp 2 miliar.
- 2) Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2 miliar, maksimal sampai Rp 15 miliar.
- 3) Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 15 miliar dengan nominal maksimal sampai Rp 50 miliar.

Bagi UMKM yang baru akan didirikan, terdapat kriteria modal UMKM yang terdiri sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro memiliki modal usaha maksimal Rp 1 miliar di luar tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp 1 miliar dengan nominal maksimal sampai Rp5 miliar di luar tanah dan bangunan tempat usaha.

Pengertian dan Karakteristik UMKM Karakteristik UMKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut: Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan/badan perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam 20 Undang-Undang.

Kriteria usaha mikro menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

Dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 kriteria usaha kecil adalah :

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang 21 perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian usaha kecil atau usaha besar.

Sedangkan kriteria usaha menengah menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 berdasarkan kekayaan adalah apabila :

- 1) Perusahaan memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Menurut Badan Pusat Penelitian, usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang. Sedangkan, usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang.

4. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

1. Pengertian SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi keuangan yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) untuk entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (IAI, 2019).

SAK EMKM ini salah satu asumsi dasarnya menggunakan konsep entitas bisnis sehingga entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi dengan kekayaan yang didapatkan dari hasil usaha dalam menyusun laporan keuangan menggunakan

SAK EMKM ini. 12 SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana daripada SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangan karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh entitas dan dasar pengukurannya menggunakan biaya historis sehingga entitas hanya mencatat aset dan liabilitas yang dimiliki sebesar biaya perolehannya. SAK EMKM ini terdiri atas 18 bab dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2018.

Tujuan Laporan Keuangan menurut SAK EMKM antara lain untuk memberikan informasi terkait posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi pengguna seperti kreditor atau investor dan siapapun yang tidak dalam posisi dapat menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi.

2. Pengertian EMKM

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2020:1) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat dijelaskan pengertian UMKM sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang – undang ini.

- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang – undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang - undang Nomor 20 Tahun 2008.

5. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:9) “Laporan keuangan entitas meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun – akun tertentu yang relevan.” Cara penyajian laporan keuangan EMKM telah disusun secara rinci pada SAK EMKM yang penyajiannya harus konsisten dan lengkap. Laporan keuangan tersebut minimal terdiri dari:

a. Laporan Posisi Keuangan Pada Akhir Periode

Informasi laporan posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur – unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut :

- 1) Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomik di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.
- 2) Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumberdaya entitas yang mengandung manfaat ekonomik.
- 3) Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas dikurangi seluruh liabilitasnya.

Informasi yang disajikan dalam Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos - pos berikut:

- 1) Kas dan setara kas
- 2) Piutang
- 3) Persediaan
- 4) Asset tetap
- 5) Utang usaha
- 6) Utang bank
- 7) Ekuitas

b. Laporan Laba Rugi Selama Periode

Informasi kinerja keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi. Unsur – unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut :

- 1) Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas kontribusi penanaman modal.

- 2) Beban adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut:

- 1) Pendapatan
- 2) Beban keuangan
- 3) Beban pajak.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos - pos tertentu yang relevan. Catatan laporan keuangan, memuat:

- 1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
- 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi
- 3) Informasi tambahan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

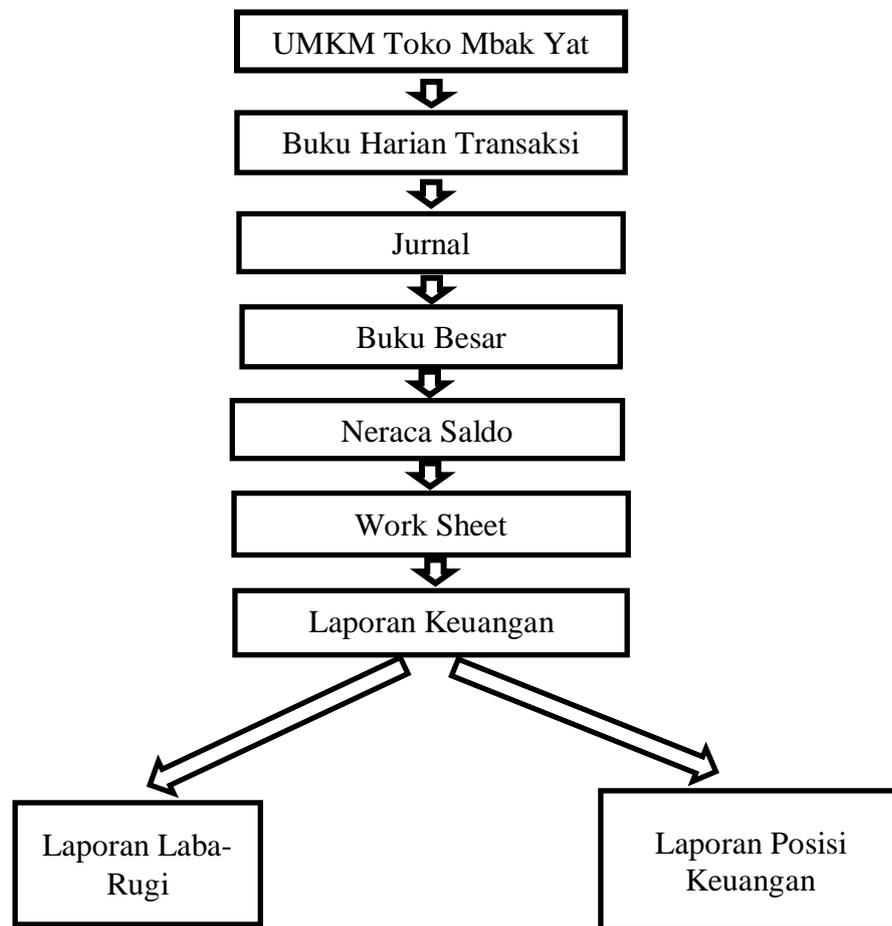
B. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teori penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka saya mengambil judul tentang Implementasi Sistem Pencatatan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Desa

Suka Makmur Kecamatan BTS ULU Kabupaten Musi Rawas). Jadi langkah pertama dalam membuat pencatatan akuntansi tersebut yaitu perlu mengumpulkan semua bukti transaksi pada UMKM Toko Mbak Yat selama satu bulan yaitu pada bulan maret, setelah mengumpulkan bukti transaksi, langkah berikutnya adalah mencatat semua transaksi tersebut dalam jurnal umum. Pencatatan ini melibatkan debit dan kredit pada akun – akun yang sesuai. Langkah berikutnya adalah memposting transaksi ke dalam buku besar menyusun neraca saldo untuk memastikan bahwa total debit sama dengan total kredit. Selanjutnya membuat *work sheet* atau neraca lajur setelah itu baru bisa membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM, saya hanya membuat dua yaitu Laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi pada bulan Maret dan April 2024.

Berdasarkan Penjelasan tersebut maka dibuatlah kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran



Sumber: data diolah peneliti 2024

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana implementasi SAK EMKM pada UMKM Toko Mbak Yat pada bulan Maret dan April tahun 2024?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa adanya maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang ditanyakan dengan bilangan atau berbentuk angka. (Sugiyono, Statistik untuk Pendidikan , Bandung: Alfabeta, 2020:15).

Berdasarkan teori tersebut diatas, maka penelitian deskriptif kuantitatif merupakan tahapan mengolah, mengumpulkan, menyederhanakan, menyajikan, dan menganalisis data secara deskriptif dan secara kuantitatif agar dapat memberi penjelasan yang tepat dan jelas. Penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis sistem pencatatan akuntansi dan kesesuaian berdasarkan SAK EMKM.

Lamanya waktu penelitian ini kurang lebih selama dua bulan dan objek dari penelitian ini adalah salah satu UMKM yang bergerak dibidang sembako yaitu UMKM Desa Suka Makmur, Kecamatan BTS ULU, Kabupaten Musi Rawas Pada Toko Mbak Yat belum sama sekali menerapkan pencatatan akuntansi dan kesesuaian berdasarkan SAK EMKM.

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian (Time Schedule)

No	Keterangan	Tahun 2024															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
Minggu Ke-		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pemilihan tempat, dan Objek Penelitian																
2	Pengajuan dan ACC Judul																
3	Mengurus Izin Penelitian																
4	Pengumpulan Data																
5	Pengolahan Data																
6	Penyusunan Laporan																
7	Persiapan Ujian Akhir																

Sumber: Data diolah peneliti 2024

B. Defenisi Operasional Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau dengan kata lain semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variable. Adapun variabel yang ditemukan penulis pada saat penelitian adalah SAK EMKM.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah Pencatatan Akuntansi pada UMKM Toko Mbak Yat.

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono, (2019:118) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono, (2020:81) sampel ialah bagian populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Berdasarkan pendapat tersebut maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah mulai dari Bukti Transaksi sampai Laporan Keuangan (Laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi).

D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun instrumentasi dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menelaah teori-teori, pendapat-pendapat serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak, khususnya buku-buku yang menunjang dan

relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2012) studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan metode penelitian yang melibatkan melakukan observasi dan pengumpulan data dalam suasana alami. Studi lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah proses pemerolehan data informasi dari tangan pertama, dengan cara melakukan pengamatan. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dilakukan untuk mendapat informasi yang lebih akurat, baik berupa tempat, (ruang), pelaku, objek, kegiatan, perbuatan atau peristiwa. Menurut (Morissan,2019:143) Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra. Sedangkan Menurut Husein Umar (2021:51) unit observasi adalah: “Unit observasi merupakan teknik yang menuntun adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya”. Maka dari itu teknik pengumpulan data melalui observasi sangat mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dengan mengetahui secara langsung kondisi di lokasi penelitian.

b. Wawancara

Menurut (Umar, 2020:51) “wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data baik secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai maupun tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk di jawab pada lain kesempatan” sedangkan menurut Esterberg dalam Sugiyono (2019:231) berpendapat bahwa “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksuukan makna dalam suatu topik tertentu”. Guna untuk menunjang penelitian maka penulis melakukan wawancara yang ditunjukkan kepada pengelola dan pemilik UMKM untuk memberikan gambaran dalam pencatatan akuntansi dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, manfaat yang diperoleh dan kendala yang dihadapi oleh UMKM Toko Mbak Yat dalam menerapkan pencatatan akuntansi dan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

c. Dokumentasi

Dokumentasi (Studi Dokumentasi) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen merupakan rekaman kejadian masalalu yang tertulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Suharsaputra (2021:215). Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu dokumentasi dalam bentuk transaksi harian UMKM Toko Mbak Yat, dokumentasi bangunan Toko.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif ini dimana pengolahan data keuangan pada UMKM Toko Mbak Yat sehingga data tersebut menjadi sebuah laporan keuangan yang berguna bagi UMKM, adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pencatatan akuntansi dan SAK EMKM, pencatatan akuntansinya yang meliputi:

- a) Jurnal
- b) Buku Besar
- c) Neraca Saldo
- d) Worksheet
- e) Laporan Keuangan

SAK EMKM merupakan pedoman atau standar akuntansi keuangan yang berguna dalam penyusunan laporan keuangan terutama pada usaha kecil menengah yaitu diajukan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah yang kebanyakan belum menerapkan standar akuntansi keuangan didalam pencatatan laporan keuangannya.

Diawali dengan mempelajari SAK EMKM kemudian menganalisis untuk mengetahui bagaimana pencatatan akuntansi kemudian menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Laporan keuangan entitasnya meliputi:

a) Laporan posisi keuangan

Gambar 3. 1 Format Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8			
ASET	Catatan	20X8	20X7
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
Jumlah kas dan setara kas		xxx	xxx
Piutang usaha			
Persediaan	6	xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi penyusutan		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx	xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		xxx	xxx

Sumber: SAK IAI Online

b) Laporan laba-rugi

Gambar 3. 2 Format Laporan Laba-rugi

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8			
PENDAPATAN	Catatan	20X8	20X7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

Sumber: SAK IAI Online

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Objek Penelitian

Dalam menentukan objek penelitian, penulis melakukan penelitiannya pada UMKM Toko Mbak Yat yang terletak di Desa Suka Makmr, Kecamatan BTS ULU, Kabupaten Musi Rawas. Toko Mbak Yat merupakan toko yang bergerak pada bidang UMKM, toko ini menjual belikan kebutuhan pokok sehari-hari. Awal berdirinya toko sembako ini didirikan oleh Bapak Supatno pada tahun 1991 hingga sampai saat ini masih berdiri dan ramai warga yang datang berkunjung ke toko ini untuk berbelanja kebutuhan sehari-harinya terutama ibu-ibu rumah tangga. Pada awalnya toko ini hanya menjual es campur, dan juga miso, bahan-bahan makanan (sembako) biasa, akan tetapi seiring bertambahnya lama-kelamaan pemiliknya menambah barang-barang yang dijualnya, sehingga banyak orang lebih memilih berbelanja ataupun berlangganan di toko ini. Toko Mbak Yat ini membangun membawa usahanya dengan menggunakan modal pribadinya, dimana modal tersebut didapat dari berkebun jagung dan pisang sehingga mendapatkan modal untuk membuka toko.

Didirikannya toko ini banyak manfaat dimana untuk lokasi toko ini strategis dan juga toko ini yang menjual banyak kebutuhan pokok sehari-hari dibanding toko lain. Produk yang dijual pada Toko Mbak Yat yaitu berupa

sembako dan kebutuhan sehari-hari untuk Ibu Rumah Tangga selain itu juga menjual jajanan atau snack yang untuk dikonsumsi baik untuk anak kecil, remaja, dan dewasa. Pada Toko Mbak Yat juga menjual barang konsinyasi dimana barang itu dititipkan untuk dijual dengan keuntungan yang dibuat sendiri.

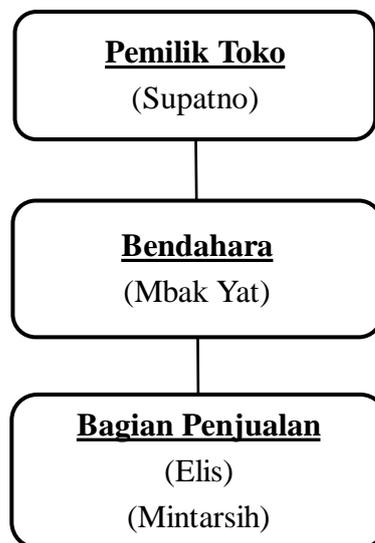
Pada Toko Mbak Yat mempunyai aktivitas yang sama dengan toko atau UMKM yang lain. Toko Mbak Yat dapat melayani masyarakat yang ada pada lingkungan toko tersebut dalam bidang perdagangan dalam bentuk sembako dan aneka kue atau snack baik kemasan atau tidak. Untuk melakukan pengisian ulang pada persediaan pemilik toko cukup melihat stock barang yang ada di toko tersebut dan melakukan kepada supplier-supplier yang selalu memasok barang dagangannya pada Toko Mbak Yat. Pengecekan barang datang ataupun barang masuk langsung diawasi dan di cek oleh pemilik toko dan pelayan toko dengan tujuan untuk menghindari kecurangan yang dilakukan oleh para supplier barang. Setelah itu pemilik langsung membayar secara tunai barang yang telah dibeli sesuai nota pembelian dan barang yang ada. Untuk mendisplay barang dagangan juga dilakukan langsung oleh pemilik toko dan untuk transaksi penjualan barang juga langsung dilakukan oleh pemilik toko.

Dalam menjalankan aktivitasnya Toko Mbak Yat yang bergerak pada bidang perdagangan sembako dan aneka kue mengalami kendala pada bagian pencatatan akuntansinya sehingga mengakibatkan keluar masuknya kas tidak terperinci dengan baik.

2. Struktur Organisasi UMKM Toko Mbak Yat

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau bagian yang menggambarkan jaringan hubungan kerja yang bersifat formal, yang menunjukkan kedudukan dan jabatan secara hirarki, struktur organisasi yang menggambarkan dengan jelas garis wewenang dan tanggung jawab secara fungsi dalam suatu organisasi yang sifatnya relatif permanen tanpa menutup kemungkinan adanya reorganisasi, baik yang bersifat pemekaran maupun penyederhanaan organisasi sesuai dengan tuntutan dan perkembangan organisasi tersebut. Struktur organisasi UMKM Toko Mbak Yat sangat sederhana yang terbentuk garis sehingga kesatuan komando akan terjalin dengan baik.

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Toko Mbak Yat



Sumber: Data diolah peneliti 2024

Adapun Tugas dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

a) Pemilik Toko

Disini pemilik bertugas untuk memimpin dan mengendalikan usaha, bertanggungjawab dalam mengelola usaha, dan memberi keputusan apabila ada masalah dalam usaha.

b) Bendahara Toko

Disini bendahara toko bertugas sebagai penanggungjawab atau mengurus keuangan toko.

c) Bagian Penjualan

Bagian ini bertugas sebagai melayani konsumen di toko untuk membantu menemukan barang yang dicari.

3. Produk Yang Dijual Toko

Produk yang dijual oleh toko saat ini ada macam-macam barang dan bahan yaitu, mulai dari bahan makanan (sembako) sayur-sayuran, rokok, aneka susu, aneka makanan ringan dan masih banyak lagi.

B. Hasil Analisis Data dan Pembahasan

1. Hasil Analisis Data

Pada tahap awal penelitian, dikumpulkan informasi mengenai segala sesuatu hal yang berkaitan dengan informasi kegiatan dalam usaha ini dan juga dilihat apakah prosedur dokumen serta catatan-catatan yang digunakan dalam transaksi-

transaksi usaha tersebut telah benar-benar sesuai dengan teori yang ada atau masih membutuhkan banyak perbaikan atau evaluasi. Pemeriksaan dilakukan dengan beberapa prosedur sebagai berikut:

- a) Wawancara dengan pemilik sekaligus pengelola keuangan UMKM Toko Mbak Yat dan juga beliau mengontrol segala kegiatan yang ada. Mulai dari melayani konsumen, pengecekan stok barangan, nota-nota pembelian barang, serta kegiatan lainnya yang berkaitan dalam aktivitas usaha ini. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi tentang UMKM Toko Mbak Yat.
- b) Melakukan pengamatan terhadap nota-nota yang dikumpulkan dari pembelian barang dagangan. Selain mengamati diajukan pula pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan nota tersebut.
- c) Tahap analisis, tahap ini dilanjutkan dengan pemeriksaan lebih rinci agar mendapatkan gambaran yang lebih utuh dalam pemeriksaan. Tahap ini dilakukan dengan studi lapangan dan analisis terhadap objek pemeriksaan dan juga melakukan identifikasi terhadap masalah-masalah yang dianggap lemah.

Berikut ini adalah hasil dari analisa yang dilakukan pada UMKM Toko Mbak Yat:

- a) Jam Operasi UMKM Toko Mbak Yat

Untuk hari kerja dilakukan dari hari senin sampai hari minggu dengan waktu kerja yang berlaku di UMKM Toko Mbak Yat adalah setiap harinya sama dimana dimulai dari pukul 07:00 WIB sampai dengan pukul 21:00 WIB.

b) Data penjualan dan pembelian Pada UMKM Toko Mbak Yat

Tabel 4. 1 Bukti Penjualan dan Pembelian Bulan Maret dan April

Tanggal	Penjualan	Tanggal	Pembelian
1 Maret	Rp 728.000	4 Maret	Rp 979.000
2 Maret	Rp 516.000	11 Maret	Rp 843.000
3 Maret	Rp 297.000	19 Maret	Rp 2.296.085
4 Maret	Rp 293.000	2 April	Rp 952.000
8 Maret	Rp 363.000	8 April	Rp 441.000
10 Maret	Rp 651.000	19 April	Rp 896.000
13 Maret	Rp 625.000	23 April	Rp 892.000
17 Maret	Rp 494.000		
18 Maret	Rp 296.000		
20 Maret	Rp 417.000		
22 Maret	Rp 723.000		
23 Maret	Rp 247.000		
29 Maret	Rp 188.000		
31 Maret	Rp 291.000		
1 April	Rp 216.000		
4 April	Rp 216.000		
11 April	Rp 374.000		
12 April	Rp 219.000		
13 April	Rp 144.000		
15 April	Rp 283.000		
22 April	Rp 270.000		
24 April	Rp 245.000		
26 April	Rp 151.000		
27 April	Rp 261.000		
29 April	Rp 259.000		

Sumber: data diolah peneliti 2024

c) Data Pencatatan Transaksi pada UMKM Toko Mbak Yat

Setelah dilakukan analisa ternyata UMKM Toko Mbak Yat ini belum melakukan pencatatan akuntansi selama didirikannya Toko ini dan hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan saja yang didapat dari nota-nota pembelian barang dagangan. Pada UMKM Toko Mbak Yat, selama bulan Maret dan April 2024 terjadi transaksi-transaksi sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Pencatatan Transaksi Maret

Tanggal		Transaksi
01	Maret	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 728.000
02	Maret	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 516.000
03	Maret	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 297.000
04	Maret	Dibeli sayur dan bumbu dengan tunai seharga Rp 979.000
05	Maret	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 293.000
08	Maret	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 363.000
10	Maret	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 651.000
11	Maret	Dibeli tepung, gula, dan kopi dengan tunai seharga Rp 843.000
13	Maret	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 625.000
17	Maret	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 949.000
18	Maret	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 296.000
19	Maret	Dibeli sayur dan bumbu dengan tunai seharga Rp 748.000
20	Maret	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 417.000
22	Maret	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 723.000
23	Maret	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 247.000
24	Maret	Dibayar biaya telepon bulan Maret sebesar Rp 75.000
25	Maret	Dibayar biaya angkut Rp 15.000 untuk pengangkutan barang pada tanggal 11
26	Maret	Dibayar utang bank bulan Maret sebesar Rp 175.000
28	Maret	Dibayar biaya listrik bulan Maret sebesar Rp 175.000
29	Maret	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 188.000
31	Maret	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 291.000
31	Maret	Dibayar Biaya Gaji Bulan Maret Sebesar Rp 250.000

Sumber: data diolah peneliti 2024

Tabel 4. 3 Pencatatan Transaksi Bulan April

Tanggal		Transaksi
1	April	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 216.000
2	April	Dibeli barang dagangan dengan tunai seharga Rp 2.296.085
4	April	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 216.000
6	April	Dibeli sayur dan bumbu dengan tunai seharga Rp 952.000
8	April	Dibeli aneka rokok dengan tunai seharga Rp 441.000
11	April	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 374.000
12	April	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 219.000
13	April	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 144.000
15	April	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 283.000
19	April	Dibeli sayur dan bumbu dengan tunai seharga Rp 896.000
20	April	Dibayar utang bank bulan April sebesar Rp 175.000
21	April	Dibayar biaya telepon bulan April sebesar Rp 75.000
22	April	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 270.000
23	April	Dibeli sayur dan bumbu dengan tunai seharga Rp 892.000
24	April	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 245.000
25	April	Dibayar biaya angkut Rp 15.000 untuk pengangkutan barang pada tanggal 23
26	April	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 151.000
27	April	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 262.000
29	April	Dijual barang dagangan dengan tunai seharga Rp 259.000
30	April	Dibayar biaya listrik bulan April sebesar Rp 175.000
30	April	Dibayar Biaya Gaji Bulan April Sebesar Rp 250.000

Sumber: data diolah peneliti 2024

2. Pembahasan

a) Tahap Penyusunan Jurnal Umum Pada UMKM Toko Mbak Yat

Tabel 4. 4 Penyusunan Jurnal Umum

**UMKM Toko Mbak Yat
Jurnal Umum
30-April-24**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Maret	1	Kas		Rp 728.000	
2024		Penjualan Barang Dagangan			Rp 728.000
	2	Kas		Rp 516.000	
		Penjualan Barang Dagangan			Rp 516.000
	3	Kas		Rp 297.000	
		Penjualan Barang Dagangan			Rp 297.000
	4	Pembelian Barang Dagangan		Rp 979.000	
		Kas			Rp 979.000
	5	Kas		Rp 293.000	
		Penjualan Barang Dagangan			Rp 293.000
	8	Kas		Rp 363.000	
		Penjualan Barang Dagangan			Rp 363.000
	10	Kas		Rp 651.000	
		Penjualan Barang Dagangan			Rp 651.000
	11	Pembelian Barang Dagangan		Rp 843.000	
		Kas			Rp 843.000
	13	Kas		Rp 625.000	
		Penjualan Barang Dagangan			Rp 625.000
	17	Kas		Rp 949.000	
		Penjualan Barang Dagangan			Rp 949.000
	18	Kas		Rp 296.000	
		Penjualan Barang Dagangan			Rp 296.000
	19	Pembelian Barang Dagangan		Rp 748.000	

		Kas		Rp 748.000
	20	Kas	Rp 417.000	
		Penjualan Barang Dagangan		Rp 417.000
	22	Kas	Rp 723.000	
		Penjualan Barang Dagangan		Rp 723.000
	23	Kas	Rp 247.000	
		Penjualan Barang Dagangan		Rp 247.000
	24	Biaya Telepon	Rp 75.000	
		Kas		Rp 75.000
	25	Biaya Angkut	Rp 15.000	
		Kas		Rp 15.000
	26	Utang Bank	Rp 175.000	
		Kas		Rp 175.000
	28	Biaya Listrik	Rp 175.000	
		Kas		Rp 175.000
	29	Kas	Rp 188.000	
		Penjualan Barang Dagangan		Rp 188.000
	31	Kas	Rp 291.000	
		Penjualan Barang Dagangan		Rp 291.000
	31	Biaya Gaji	Rp 250.000	
		Kas		Rp 250.000
April	1	Kas	Rp 216.000	
2024		Penjualan Barang Dagangan		Rp 216.000
	2	Pembelian Barang Dagangan	Rp 2.296.085	
		Kas		Rp 2.296.085
	4	Kas	Rp 216.000	
		Penjualan Barang Dagangan		Rp 216.000
	6	Pembelian Barang Dagangan	Rp 952.000	
		Kas		Rp 952.000
	8	Pembelian Barang Dagangan	Rp 441.000	
		Kas		Rp 441.000
	11	Kas	Rp 374.000	
		Penjualan Barang Dagangan		Rp 374.000
	12	Kas	Rp 219.000	

		Penjualan Barang Dagangan			Rp 219.000
	13	Kas		Rp 144.000	
		Penjualan Barang Dagangan			Rp 144.000
	15	Kas		Rp 283.000	
		Penjualan Barang Dagangan			Rp 283.000
	19	Pembelian Barang Dagangan		Rp 896.000	
		Kas			Rp 896.000
	20	Utang Bank		Rp 175.000	
		Kas			Rp 175.000
	21	Biaya Telepon		Rp 75.000	
		Kas			Rp 75.000
	22	Kas		Rp 270.000	
		Penjualan Barang Dagangan			Rp 270.000
	23	Pembelian Barang Dagangan		Rp 892.000	
		Kas			Rp 892.000
	24	Kas		Rp 245.000	
		Penjualan Barang Dagangan			Rp 245.000
	25	Biaya Angkut		Rp 15.000	
		Kas			Rp 15.000
	26	Kas		Rp 151.000	
		Penjualan Barang Dagangan			Rp 151.000
	27	Kas		Rp 262.000	
		Penjualan Barang Dagangan			Rp 262.000
	29	Kas		Rp 259.000	
		Penjualan Barang Dagangan			Rp 259.000
	30	Biaya Listrik		Rp 175.000	
		Kas			Rp 175.000
	30	Biaya Gaji		Rp 250.000	
		Kas			Rp 250.000
		Total		Rp 18.650.085	Rp 18.650.085

Sumber: data diolah peneliti 2024

b) Tahap Posting ke Buku Besar Pada UMKM Toko Mbak Yat

Tabel 4. 5 Posting ke Buku Besar

**UMKM Toko Mbak Yat
Buku Besar
30-April-24**

Kas

Tgl	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
01-Mar-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 728.000		Rp 728.000
02-Mar-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 516.000		Rp 1.244.000
03-Mar-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 297.000		Rp 1.541.000
04-Mar-24	Pembelian Barang Dagangan		Rp 979.000	Rp 562.000
05-Mar-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 293.000		Rp 855.000
08-Mar-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 363.000		Rp 1.218.000
10-Mar-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 651.000		Rp 1.869.000
11-Mar-24	Pembelian Barang Dagangan		Rp 843.000	Rp 1.026.000
13-Mar-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 625.000		Rp 1.651.000
17-Mar-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 949.000		Rp 2.600.000
18-Mar-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 296.000		Rp 2.896.000
19-Mar-24	Pembelian Barang Dagangan		Rp 748.000	Rp 2.148.000
20-Mar-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 417.000		Rp 2.565.000
22-Mar-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 723.000		Rp 3.288.000
23-Mar-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 247.000		Rp 3.535.000
24-Mar-24	Biaya Telepon		Rp 75.000	Rp 3.460.000
25-Mar-24	Biaya Angkut		Rp 15.000	Rp 3.445.000
26-Mar-24	Utang Bank		Rp 175.000	Rp 3.270.000

28-Mar-24	Biaya Listrik		Rp 175.000	Rp 3.095.000
29-Mar-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 188.000		Rp 3.283.000
31-Mar-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 291.000		Rp 3.574.000
31-Mar-24	Biaya Gaji		Rp 250.000	Rp 3.324.000
01-Apr-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 216.000		Rp 3.540.000
02-Apr-24	Pembelian Barang Dagangan		Rp 2.296.085	Rp 1.243.915
04-Apr-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 216.000		Rp 1.459.915
06-Apr-24	Pembelian Barang Dagangan		Rp 952.000	Rp 507.915
08-Apr-24	Pembelian Barang Dagangan		Rp 441.000	Rp 66.915
11-Apr-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 374.000		Rp 440.915
12-Apr-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 219.000		Rp 659.915
13-Apr-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 144.000		Rp 803.915
15-Apr-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 283.000		Rp 1.086.915
19-Apr-24	Pembelian Barang Dagangan		Rp 896.000	Rp 190.915
20-Apr-24	Utang Bank		Rp 175.000	Rp 15.915
21-Apr-24	Biaya Telepon		Rp 75.000	-Rp 59.915
22-Apr-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 270.000		Rp 210.915
23-Apr-24	Pembelian Barang Dagangan		Rp 892.000	-Rp 681.085
24-Apr-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 245.000		-Rp 436.085
25-Apr-24	Biaya Angkut		Rp 15.000	-Rp 451.085
26-Apr-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 151.000		-Rp 300.085
27-Apr-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 262.000		-Rp 38.085

29-Apr-24	Penjualan Barang Dagangan	Rp 259.000		Rp 220.915
30-Apr-24	Biaya Listrik		Rp 175.000	Rp 45.915
30-Apr-24	Biaya Gaji		Rp 250.000	-Rp 204.085

Utang Bank

Tgl	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
26-Mar-24	Kas	Rp 175.000		Rp 175.000
20-Apr-24	Kas	Rp 175.000		Rp 350.000

Pembelian Barang Dagang

Tgl	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
04-Mar-24	Kas	Rp 979.000		Rp 979.000
11-Mar-24	Kas	Rp 843.000		Rp 1.822.000
19-Mar-24	Kas	Rp 748.000		Rp 2.570.000
02-Apr-24	Kas	Rp 2.296.085		Rp 4.866.085
06-Apr-24	Kas	Rp 952.000		Rp 5.818.085
08-Apr-24	Kas	Rp 441.000		Rp 6.259.085
19-Apr-24	Kas	Rp 896.000		Rp 7.155.085
23-Apr-24	Kas	Rp 892.000		Rp 8.047.085

Penjualan Barang Dagang

Tgl	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
01-Mar-24	Kas		Rp 728.000	Rp 728.000
02-Mar-24	Kas		Rp 516.000	Rp 1.244.000
03-Mar-24	Kas		Rp 297.000	Rp 1.541.000
05-Mar-24	Kas		Rp 293.000	Rp 1.834.000
08-Mar-24	Kas		Rp 363.000	Rp 2.197.000
10-Mar-24	Kas		Rp 651.000	Rp 2.848.000
13-Mar-24	Kas		Rp 625.000	Rp 3.473.000
17-Mar-24	Kas		Rp 949.000	Rp 4.422.000
18-Mar-24	Kas		Rp 296.000	Rp 4.718.000
20-Mar-24	Kas		Rp 417.000	Rp 5.135.000
22-Mar-24	Kas		Rp 723.000	Rp 5.858.000
23-Mar-24	Kas		Rp 247.000	Rp 6.105.000
29-Mar-24	Kas		Rp 188.000	Rp 6.293.000
31-Mar-24	Kas		Rp 291.000	Rp 6.584.000
01-Apr-24	Kas		Rp 216.000	Rp 6.800.000
04-Apr-24	Kas		Rp 216.000	Rp 7.016.000

11-Apr-24	Kas		Rp 374.000	Rp 7.390.000
12-Apr-24	Kas		Rp 219.000	Rp 7.609.000
13-Apr-24	Kas		Rp 144.000	Rp 7.753.000
15-Apr-24	Kas		Rp 283.000	Rp 8.036.000
22-Apr-24-	Kas		Rp 270.000	Rp 8.306.000
24-Apr-24	Kas		Rp 245.000	Rp 8.551.000
26-Apr-24	Kas		Rp 151.000	Rp 8.702.000
27-Apr-24	Kas		Rp 262.000	Rp 8.964.000
31-Mar-24	Kas		Rp 259.000	Rp 9.223.000

Biaya Listrik

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
28-Mar-24	Kas	Rp 175.000		Rp 175.000
30-Apr-24	Kas	Rp 175.000		Rp 350.000

Biaya Telepon

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
24-Mar-24	Kas	Rp 75.000		Rp 75.000
21-Apr-24	Kas	Rp 75.000		Rp 150.000

Biaya Angkut

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
25-Mar-24	Kas	Rp 15.000		Rp 15.000
28-Apr-24	Kas	Rp 15.000		Rp 30.000

Biaya Gaji

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo
31-Mar-24	Kas	Rp 250.000		Rp 250.000
31-Apr-24	Kas	Rp 250.000		Rp 500.000

Sumber: data diolah peneliti 2024

c) Tahap Penyusunan Neraca Saldo Pada UMKM Toko Mbak Yat

Tabel 4. 6 Penyusunan Neraca Saldo

**UMKM Toko Mbak Yat
Neraca Saldo
30-April-24**

Akun	Debet	Kredit
Kas	-Rp 204.085	
Utang Bank	Rp 350.000	
Pembelian Barang Dagang	Rp 8.047.085	
Penjualan Barang Dagang		Rp 9.223.000
Biaya Listrik	Rp 350.000	
Biaya Telepon	Rp 150.000	
Biaya Angkut	Rp 30.000	
Biaya Gaji	Rp 500.000	
Jumlah	Rp 9.223.000	Rp 9.223.000

Sumber: data diolah peneliti 2024

d) Tahap Penyusunan Work Sheet Pada UMKM Toko Mbak Yat

Tabel 4. 7 Penyusunan Worksheet

UMKM Toko Mbak Yat
Worksheet
30-April-24

No Doc	Nama Akun	Neraca Saldo		Laba-Rugi		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
	Kas	-Rp 204.085				-Rp 204.085	
	Utang Bank	Rp 350.000				Rp 350.000	
	Pembelian Barang Dagang	Rp 8.047.085		Rp 8.047.085			
	Penjualan Barang Dagang		Rp 9.223.000		Rp 9.223.000		
	Biaya Listrik	Rp 350.000		Rp 350.000			
	Biaya Telepon	Rp 150.000		Rp 150.000			
	Biaya Angkut	Rp 30.000		Rp 30.000			
	Biaya Gaji	Rp 500.000		Rp 500.000			
		Rp 9.223.000	Rp 9.223.000	Rp 9.077.085	Rp 9.223.000	Rp 145.915	Rp -
	LABA BERSH			Rp 145.915	Rp -	Rp -	Rp 145.915
				Rp 9.223.000	Rp 9.223.000	Rp 145.915	Rp 145.915

Sumber: data diolah peneliti 2024

e) Tahap Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Toko Mbak Yat

Tabel 4. 8 Penyusunan Laporan Posisi Keuangan

**UMKM Toko Mbak Yat
Laporan Posisi Keuangan
30-April-24**

Asset	Debet	Kredit
Kas	-Rp 204.085	
Jumlah Aset	-Rp 204.085	
Liabilitas Utang Bank		Rp 350.000
Jumlah Liabilitas		Rp 350.000

Sumber: data diolah peneliti 2024

Implementasi pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Toko Mbak Yat yang disusun oleh peneliti menyajikan laporan posisi keuangan per 30 April 2024 menunjukkan jumlah asset sebesar Rp (204.085) dan jumlah liabilitas sebesar Rp 350.000.

Tabel 4. 9 Penyusunan Laporan Laba Rugi

UMKM Toko Mbak Yat
Laporan Laba Rugi
30-April-24

PENDAPATAN USAHA:		
Penjualan Barang Dagang	Rp 9.223.000	
JUMLAH PENDAPATAN		Rp 9.223.000
BIAYA PENJUALAN:		
Biaya Listrik	Rp 350.000	
Biaya Telepon	Rp 150.000	
Biaya Angkut	Rp 30.000	
Biaya Gaji	Rp 500.000	
JUMLAH BIAYA	Rp 1.030.000	
LABA BERSIH		Rp 8.193.000

Sumber: data diolah peneliti 2024

Implementasi pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Toko Mbak Yat yang disusun oleh peneliti menyajikan laporan laba-rugi per 30 April 2024 menunjukkan jumlah pendapatan sebesar Rp 9.223.000, jumlah biaya sebesar Rp 1.030.000 dan mendapatkan laba sebesar Rp 8.193.000.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti yaitu bahwa pencatatan akuntansi pada UMKM Toko Mbak Yat dilakukan dengan menganalisis dan membuat pencatatan akuntansi, laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi. Maka dapat disimpulkan implementasi pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Toko Mbak Yat yang disusun oleh peneliti menyajikan laporan posisi keuangan per 30 April 2024 menunjukkan jumlah asset sebesar Rp (204.085) dan jumlah liabilitas sebesar Rp 350.000, kemudian laporan laba-rugi per 30 April 2024 menunjukkan jumlah pendapatan sebesar Rp 9.223.000, jumlah biaya sebesar Rp 1.030.000 dan mendapatkan laba sebesar Rp 8.193.000.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, adapun saran yang diberikan yaitu untuk UMKM Toko Mbak Yat harus mempelajari dan menerapkan sistem pencatatan akuntansi agar tidak terjadi kesalahan dalam penghitungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2022), **“Standar Akuntansi Keuangan”**. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Anonim. (2023). **“Akuntansi: Pengertian, Sejarah, Tujuan dan Proses”**. (Online), (<https://ppmschool.ac.id>, diakses 30 Mei 2024)
- Anonim. (2023). **“Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan”**. (Online), (<https://djpb.kemenkeu.go.id>, diakses 30 Mei 2024)
- Anonim. (2024). **“Pengertian UMKM, Jenis, Fungsi, dan Cara Mendaftarnya”**. (Online), (<https://amartha.com>, diakses 30 Mei 2024)
- Anonim (2021). **“Siklus Akuntansi: Pengertian, Jenis dan Tahapan Prosesnya”**. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 30 Mei 2024)
- Anonim (2024). **“Tentang SAK EMKM”**. Jakarta. (Online), (<https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI>, diakses 30 Mei 2024)
- Anonim (2021). **“Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah”**. (Online), (<https://peraturan.bpk.go.id>, diakses 30 Mei 2023)
- Alfabeta. (2020), **“Data Kuantitatif”**. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Azwar et al. (2022) **“Pencatatan Akuntansi”**. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Bahri. (2019), **“Definisi Akuntansi”**. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Bahri. (2021), **“Pengertian Buku Besar”**. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Detik Pedia (2021). **“Apa Yang dimaksud Observasi? Ini Tujuan, Manfaat, dan Jenis-jenisnya”**. (Online), (<https://www.detik.com>, diakses 20 Juni 2024)
- Darin Rania. (2024). **Contoh Jurnal Umum Perusahaan Dagang dan Tahapnya**. PT. Guardia Teknologi Indonesia. Jakarta Selatan.
- Esterberg & Sugiyono. (2019), **“Pengertian Wawancara”**. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).

- Hery. (2019), **“Pengertian Laporan Keuangan”**. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Hery. (2019), **“Pengertian Akuntansi”**. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Horne & Kasmir. (2020), **“Pengertian Neraca”**. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Hery. (2020), **“Pengertian Laporan Arus Kas”**. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Hasibuan. (2021), **“Pengertian Kinerja UMKM”**. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Husein Umar. (2021), **“Unit Observasi”**. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Iwin Arnova, Helmi Herawati, & Selpi Nopita Sari. (2022). **“Penerapan Pencatatan Akuntansi Pada UMKM Gula Semut Aren Kabupaten Rejang Lebong”**. Jurnal Dehasen Mengabdi.
- IAI. (2022), **“SAK EMKM”**. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- IAI. (2020), **“SAK EMKM”**. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Kasmir. (2021), **“Analisis Laporan Keuangan”**. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Lifi Putri Retnani, NenyTri Indrinasari, & Muhammad Mudhofar (2021), **“Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Pada Umkm Toko Sugeng Jaya Lumajang”**. Jurnal penelitian Akuntansi, STIE Widya Gama Lumajang. Hlm.22-30.
- Mulyadi. (2019), **“Pengertian Jurnal”**. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Mutegi, Njeru, & Ongesa. (2022), **“Kinerja UMKM”**. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Morissan. (2019), **“Pengertian Observasi”**. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).

- Novrianda Syarif. (2021). *UMKM Apa Saja Kriteria Usahanya*. (Online), (<https://infiniti.id>, diakses 27 Juni 2024)
- Nurul Aini. (2019). *“Analisis Pengetahuan dan Pemahaman Atas Sistem Pencatatan Akuntansi Serta Kesesuaian Dengan SAK EMKM Pada UD. Pawon Kue Surabaya”*. Jurnal penelitian Akuntansi, STIE Mahardika Surabaya.Hlm.1-11.
- Pura. (2019), *“Bentuk Buku Besar”*. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Satroatmojo & Purna Irawan. (2021), *“Pengertian Akuntansi”*. (Online), (<https://ppmschool.ac.id>, diakses 29 Mei 2024).
- S. Munawir. (2020), *“Analisis Laporan Keuangan”*. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Sugiyono. (2019), *“Pengertian Definisi Operasional”*. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Sugiyono. (2019), *“Pengertian Populasi”*. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Sugiyono. (2019), *“Pengertian Sampel”*. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Suharsaputra. (2021), *“Pengertian Dokumentasi”*. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Suratno. (2019), *“Pencatatan Akuntansi”*. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar. (2020), *“Pengertian Wawancara”*. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Warren et.al. (2020), *“Pengertian Penyesuaian”*. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Zamzami & Nusa. (2021), *Pengertian Neraca Saldo*. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).
- Zamzami & Nusa. (2021), *“Pengertian Laba Rugi”*. (Online), (<https://images.app.goo.gl>, diakses 29 Mei 2024).

LAMPIRAN



Sumber: data diolah peneliti 2024